

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris dilapangan.⁴⁸Jadi pada penelitian ini, Peneliti akan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat penelitian yaitu di SMPN 23 Banjarmasin.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai keterangan kata-kata berupa lisan maupun tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.⁴⁹

Peneliti mendeskripsikan secara objektif masalah serta jawaban penelitian dalam bentuk kalimat (metode deskriptif). Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka.⁵⁰

Penelitian ini bermaksud agar memahami situasi sosial secara mendalam, tentang masalah yang terjadi pada siswa yang bersangkutan, dengan penangan

⁴⁸Masnur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 9.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

⁵⁰*Ibid.*,h. 22.

melalui kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling berupa layanan konsultasi secara faktual di SMPN 23 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian.⁵¹ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah 2 (dua) orang guru Bimbingan dan Konseling (guru BK kelas VII dan VIII) dan 2 wali kelas (VII G dan VIII E) di SMPN 23 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti.⁵² Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan pemberian layanan konsultasi guru BK di SMPN 23 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Adapun yang menjadi data dan sumber data sebagai berikut:

1. Data

Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

⁵¹Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung:Tarsito, 1990), h. 143.

⁵²*Ibid.*, h. 143.

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti di lapangan dari sumber asli.⁵³ Data primer dalam penelitian ini tentang pelaksanaan kegiatan layanan konsultasi dari guru BK di SMPN 23 Banjarmasin, yang meliputi:

- 1) Perencanaan layanan konsultasi di SMPN 23 Banjarmasin
- 2) Pelaksanaan layanan konsultasi di SMPN 23 Banjarmasin
- 3) Evaluasi layanan konsultasi di SMPN 23 Banjarmasin
- 4) Faktor pendukung layanan konsultasi di SMPN 23 Banjarmasin
- 5) Faktor penghambat layanan konsultasi di SMPN 23 Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data-data yang digunakan untuk melengkapi data primer.⁵⁴ Data ini berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMPN 23 Banjarmasin
- 2) Visi dan Misi SMPN 23 Banjarmasin
- 3) Sarana dan prasarana ruang BK SMPN 23 Banjarmasin.
- 4) Guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 23 Banjarmasin

⁵³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 151.

⁵⁴Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik...*, h. 147.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁵⁵ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

a. Informan

Informan adalah orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data.⁵⁶ Adapun informan utama yang diteliti, meliputi guru bk dan wali kelas. Sedangkan informan tambahan yaitu, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bidang kesiswaan, hingga staf tata usaha (administrasi) sekolah dan seluruh pihak yang bisa memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian di SMPN 23 Bajarmasin.

b. Dokumen

Dokumen yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁵⁷ Semua data (catatan atau arsip) yang diperlukan untuk kelengkapan informasi dalam penelitian di SMPN 23 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data terjadi interaksi antara Peneliti dengan sumber data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang

⁵⁵*Ibid.*, h. 151.

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 122.

⁵⁷*Ibid.*, h. 107.

alamiah).⁵⁸Kondisi alamiah menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara ilmiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, Penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara seksama, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap berbagai aktivitas objek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (terlibat), yaitu Peneliti turut terlibat secara langsung dalam aktivitas objek yang diamati. Observasi terlibat dapat memperoleh data yang lebih akurat. Dalam melakukan observasi, Peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti kamera, *handy camp*, pedoman observasi (daftar *chek list*), catatan anekdot, dan skala penilaian.⁵⁹

Teknik ini digunakan dalam penelitian dengan tujuan agar dapat menggali data primer dan data sekunder dengan cara mengadakan observasi langsungkeadaan lokasi penelitian, terhadap permasalahan yang akan diteliti yaitu data yang berkaitan dengan program kegiatan layanan konsultasiyang dilaksanakan oleh pihak sekolah serta untuk melengkapi data-data yang diperlukan.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., h. 309.

⁵⁹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integral)*, ..., h. 227-228.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian. Pada umumnya wawancara (*interview*) dilakukan oleh dua orang atau lebih, satu pihak sebagai pencari data (*interviewer*) dan pihak yang lain sebagai sumber data (*interview*).⁶⁰ Menurut jenis teknik wawancara ini adalah wawancara terstruktur, yaitu Peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Teknik ini digunakan untuk mendapat data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab kepada pihak sekolah seperti kepala sekolah, wali kelas, guru pembimbing dan siswa, meliputi:

- 1) Pelaksanaan kegiatan layanan konsultasi dalam menyelesaikan permasalahan siswa di SMPN 23 Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat layanan konsultasi dalam menyelesaikan permasalahan siswa di SMPN 23 Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai informasi berupa catatan, transkrip, buku agenda, dan benda-benda lainnya.⁶¹

⁶⁰ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu (observasi, checklist, interview, kuesioner, dan sosiometri)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 152.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 206.

Teknik ini juga dapat diartikan seperti mengumpulkan data-data yang meliputi benda-benda tertulis yang terdiri dari beberapa catatan arsip di SMPN 23 Banjarmasin yang berhubungan dengan penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Primer</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan layanan konsultasi. <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan layanan konsultasi b. Pelaksanaan layanan konsultasi c. Evaluasi layanan konsultasi 2. Faktor pendukung dan penghambat layanan konsultasi. <ol style="list-style-type: none"> b. Faktor pendukung layanan konsultasi c. Faktor penghambat layanan konsultasi 	Wali Kelas dan Guru Bimbingan dan Konseling	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2.	<p>Data Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Sejarah singkat berdirinya SMPN 23 Banjarmasin 6) Visi dan Misi SMPN 23 Banjarmasin 7) Sarana dan prasarana ruang BK. 8) Guru Bimbingan dan Konseling 	Guru Bimbingan Konseling dan Staf Administrasi Sekolah (bagian tata usaha)	Observasi, wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik analisis data, Penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya ke dalam bentuk uraian kalimat. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Pada saat wawancara, Peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai sampai diperoleh data yang kredibel. Analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.⁶² Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Tujuan utama reduksi data adalah pada temuan asing, yang menjadi perhatian Peneliti dalam menganalisis data.⁶³

2. Penyajian data

Setelah data direduksi dilanjutkan dengan penyajian data kualitatif yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya secara struktural agar mudah difahami.⁶⁴

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, ...*, h. 337.

⁶³ *Ibid.*, h. 338.

⁶⁴ *Ibid.*, h. 341.

3. Verifikasi (penarikan simpulan)

Verifikasi merupakan simpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan berikutnya.⁶⁵

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal skripsi.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal penelitian dan minta persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru BK untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Menyiapkan pedoman observasi dan wawancara.

⁶⁵*Ibid.*, h. 345.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan.
- b. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- c. Mengolah dan menganalisis data di lapangan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap untuk diuji dan dipertahankan disidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.